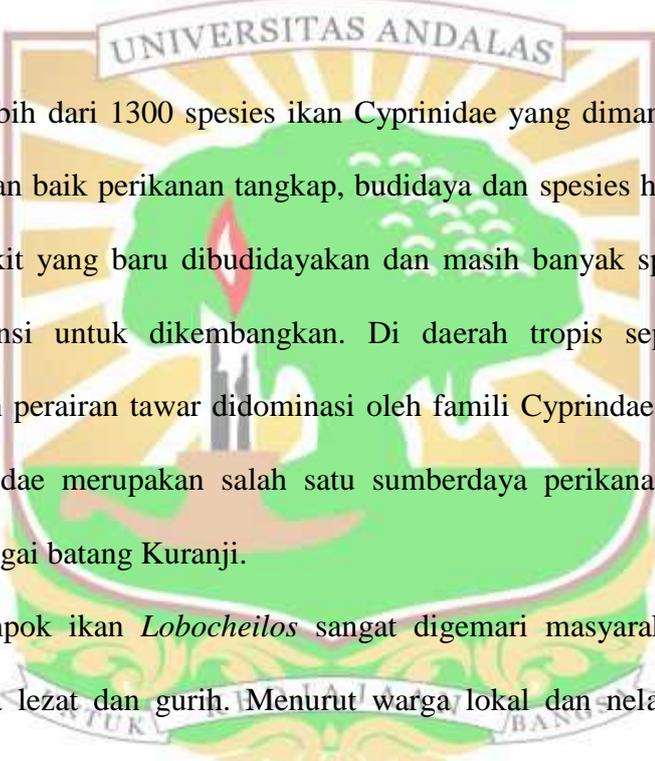


**BEBERAPA ASPEK EKOLOGI DAN REPRODUKSI IKAN KULARI
(*Lobocheilos falcifer* C.V : Cyprinidae) DI SUNGAI BATANG KURANJI
PADANG, SUMATERA BARAT**

Oleh : Yusrika

(Di bawah bimbingan Dr. Indra Junaidi Zakaria, M.Si dan Dr. Efrizal)

RINGKASAN



Di Asia ada lebih dari 1300 spesies ikan Cyprinidae yang dimanfaatkan sebagai sumber makanan baik perikanan tangkap, budidaya dan spesies hias. Namun saat ini hanya sedikit yang baru dibudidayakan dan masih banyak spesies lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Di daerah tropis seperti Indonesia, komunitas ikan perairan tawar didominasi oleh famili Cyprinidae. *L. falcifer* dari family Cyprinidae merupakan salah satu sumberdaya perikanan yang bernilai ekonomi di sungai batang Kuranji.

Kelompok ikan *Lobocheilos* sangat digemari masyarakat dikarenakan rasa dagingnya lezat dan gurih. Menurut warga lokal dan nelayan yang biasa menangkap ikan, *L. falcifer* biasanya sering ditemukan di air deras dan berbatu. Bentuk tubuhnya membulat agak lonjong dan memakan alga yang menempel pada batu. Ikan *Lobocheilos* termasuk jenis-jenis ikan yang mempunyai distribusi lokal rendah. Selain itu, kondisi sungai yang ada saat ini terus mendapatkan tekanan dari aktivitas manusia sehingga mengalami penurunan kualitas fisik maupun kualitas airnya.

Pembukaan hutan atau penggundulan hutan, pengerukan pasir, kerikil dan batu sungai merupakan ancaman yang serius bagi ikan dan habitatnya, karena banyak jenis yang tergantung pada bahan-bahan yang berasal dari binatang dan tumbuhan darat yang jatuh kedalam aliran air. Salah satu jenis dari kelompok ikan Cyprinidae yang diduga mengalami penurunan populasi di Sungai Batang Kuranji adalah ikan Kulari *Lobocheilos*. Berdasarkan uraian mengenai kondisi ikan kulari yang di atas dan didukung oleh keadaan habitat pada lokasi penelitian yang telah mengalami kerusakan serius, untuk itu perlunya dilakukan penelitian tentang ekologi (habitat, distribusi ukuran panjang, dan pola pertumbuhan) dan reproduksi (faktor kondisi, tingkat kematangan gonad, indeks kematangan gonad dan fekunditas) ikan kulari *L. falcifer*.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisa ekologi (habitat, distribusi ukuran panjang, pola pertumbuhan), (2) menganalisa aspek reproduksi (faktor kondisi, perkembangan gonad, tingkat kematangan gonad (TKG), indeks kematangan gonad (IKG) dan fekunditas dari *L. falcifer*.

Penelitian ini telah dilakukan di sungai Batang Kuranji Padang, Sumatera Barat pada bulan Januari sampai Juni 2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode survei dengan teknik pengambilan sampel stratified random sampling (pada tiga lokasi). Selanjutnya pengolahan sampel air dan sampel ikan dilakukan di Laboratorium Ekologi Perairan FMIPA Universitas Andalas.

Hasil penelitian terhadap ekologi ikan (parameter fisika kimia perairan rata-rata selama penelitian suhu air 26,55⁰C, pH 5,6, O₂ 5,78 mg/l, BOD₅ 0,79mg/l, CO₂ 1,81 mg/l, TSS 0,51, kedalaman 40,88 cm, dan kecepatan arus 0,50 m/s. Distribusi ukuran panjang total berkisar 64-235 mm. Jumlah ikan yang

ditemukan selama 6 bulan sebanyak 148 ekor, dengan jumlah ikan jantan 30 ekor dan ikan betina 24 ekor dan yang belum diketahui jenis kelaminnya sebanyak 94 ekor (merupakan ikan kecil dengan panjang <100 mm yang belum diketahui jenis kelaminnya). Didapatkan pola pertumbuhan ikan kulari dimana ikan jantan bersifat allometrik negatif dan ikan betina bersifat isometrik.

Untuk aspek reproduksi pada ikan kulari, didapatkan faktor kondisi rata-rata pada ikan jantan berkisar 0,08-0,17, dan ikan betina 1,00-1,11, dengan nisbah kelamin 1:1 yang menunjukkan keseimbangan jumlah ikan jantan dan betina di perairan. Tingkat kematangan gonad yang ditemukan yaitu pada TKG II, III, dan IV. Rataan IKG ikan jantan berkisar 3,48-8,95% dan ikan betina 3,09-6,96%. Nilai IKG $< 20\%$ mengindikasikan ikan ini dapat melakukan pemijahan beberapa kali dalam setahun. Fekunditas ikan kulari yang didapatkan berkisar antara 3151-6355 butir per ekor.

